

Laporan Analisa Saham

Oracle Corporation (ORCL)

Gambaran Umum Perusahaan

Oracle Corporation adalah perusahaan teknologi global yang berfokus pada perangkat lunak enterprise, database, dan cloud infrastructure. Didirikan pada tahun 1977, Oracle dikenal sebagai pelopor sistem manajemen database relasional berbasis SQL yang hingga saat ini masih digunakan oleh perusahaan-perusahaan terbesar di dunia untuk mengelola data kritikal.

Model bisnis Oracle mencakup database, enterprise applications (ERP, SCM, HCM), cloud infrastructure (OCI), serta layanan dan hardware pendukung. Dalam beberapa tahun terakhir, Oracle mengalami transformasi besar dari perusahaan berbasis lisensi software tradisional menjadi perusahaan cloud dan AI-driven infrastructure.

Posisi Pasar dan Economic Moat

Oracle memiliki keunggulan kompetitif jangka panjang yang kuat. Hal ini terutama berasal dari:

- Switching cost yang sangat tinggi pada database dan enterprise software
- Ketergantungan jangka panjang pelanggan terhadap sistem Oracle
- Kompleksitas dan risiko tinggi dalam migrasi database dan aplikasi
- Integrasi mendalam antara data, aplikasi, dan infrastruktur

Database Oracle berfungsi sebagai “central nervous system” bagi banyak perusahaan besar. Migrasi dari Oracle ke sistem lain sering kali memerlukan waktu bertahun-tahun, biaya besar, dan risiko gangguan operasional. Hal ini membuat pelanggan cenderung bertahan dengan Oracle.

Strategi Cloud dan AI (Oracle Cloud Infrastructure – OCI)

Oracle Cloud Infrastructure (OCI) menjadi pusat strategi pertumbuhan Oracle. OCI diposisikan sebagai alternatif hyperscaler seperti AWS, Microsoft Azure, dan Google Cloud, dengan fokus pada:

- Keamanan tinggi
- Performa database
- Fleksibilitas multicloud
- AI training dan inference workloads

OCI mengalami pertumbuhan pesat karena lonjakan permintaan AI, khususnya dari pelanggan besar seperti OpenAI, Meta, dan xAI. Oracle diperkirakan akan mengalokasikan belanja modal lebih dari USD 80 miliar per tahun dalam lima tahun ke depan untuk pembangunan data center.

Kami menilai bahwa kekhawatiran pasar terhadap skala investasi OCI terlalu berlebihan. Permintaan AI dinilai cukup kuat untuk menyerap kapasitas tersebut, meskipun terdapat risiko keterlambatan proyek dan tekanan neraca keuangan.

Oracle Database dan Enterprise Applications

Walaupun dominasi Oracle Database mulai tergerus oleh database baru seperti PostgreSQL, MongoDB, dan Snowflake, Oracle tetap mempertahankan posisi kuat pada workload kritikal yang membutuhkan stabilitas dan keamanan tinggi.

Oracle juga mengembangkan strategi multicloud database yang memungkinkan database Oracle berjalan di AWS, Azure, dan GCP. Strategi ini memperluas jangkauan pasar Oracle tanpa harus bersaing langsung secara agresif di layer infrastruktur.

Di sisi aplikasi, Oracle memiliki portofolio lengkap:

- ERP (Enterprise Resource Planning)
- HCM (Human Capital Management)
- SCM (Supply Chain Management)
- NetSuite untuk UKM

Enterprise applications Oracle memiliki siklus penggunaan yang sangat panjang, dengan tingkat churn rendah karena biaya implementasi dan pelatihan yang tinggi.

Proyeksi Keuangan dan Valuasi

Kami menetapkan fair value Oracle sebesar USD 277 per saham. Pada harga pasar USD 178, saham Oracle dinilai undervalued dengan Price/Fair Value sebesar 0,64.

Proyeksi utama:

- Pertumbuhan pendapatan rata-rata 31% per tahun selama lima tahun ke depan
- Cloud akan menyumbang ~85% pendapatan pada 2030
- OCI diproyeksikan tumbuh dengan CAGR ~76%
- OCA (Cloud Applications) tumbuh ~9%

Namun, kami juga memproyeksikan beberapa tahun arus kas bebas negatif akibat belanja modal besar untuk data center.

Risiko dan Uncertainty

Oracle kami beri rating Uncertainty “Very High”. Risiko utama meliputi:

- Ketergantungan besar pada permintaan AI jangka panjang
- Konsentrasi pelanggan besar seperti OpenAI
- Tekanan margin dari infrastruktur cloud yang bersifat komoditas
- Tingginya leverage neraca

Jika permintaan AI melambat atau pelanggan besar mengurangi kontrak, kinerja OCI dapat tertekan signifikan.

Alokasi Modal dan Neraca Keuangan

Kami menilai alokasi modal Oracle sebagai “Standard”. Oracle:

- Tetap membayar dividen secara konsisten
- Melakukan buyback saham secara selektif
- Mengutamakan investasi organik dibanding akuisisi besar

Meskipun leverage relatif tinggi, arus kas dari database dan software legacy masih kuat untuk menopang struktur keuangan.

Kesimpulan Investasi

Kami menilai bahwa pasar terlalu bereaksi terhadap risiko jangka pendek Oracle, khususnya terkait belanja modal dan utang. Dalam jangka panjang, Oracle dipandang sebagai salah satu pemain utama dalam ekosistem AI global dengan portofolio terintegrasi yang sulit ditandingi.

Oracle menawarkan kombinasi unik:

- Database mission-critical
- Enterprise software terintegrasi
- Cloud infrastructure untuk AI
- Switching cost yang sangat tinggi

Dengan valuasi yang masih di bawah nilai wajar, saham Oracle dinilai menarik bagi investor jangka panjang yang mampu menoleransi volatilitas dan ketidakpastian tinggi.

Disclaimer:

Lakukan riset Anda sendiri sebelum mengambil keputusan.

Informasi ini bukan merupakan rekomendasi. Mohon lakukan riset secara mandiri.